

## ABSTRAK

**Yanti, Ni Putu Dewi Eka** (2019), *Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019*. Tesis, Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. dan Pembimbing 2 : Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum.

*Kata-kata kunci:* Analisis Wacana Kritis (AWK), van Dijk, teks pidato

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur teks pidato klaim kemenangan Pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto menurut kajian van Dijk, dan (2) karakteristik AWK pidato klaim kemenangan Pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan AWK model van Dijk. Subjek dalam penelitian ini teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto dan objek penelitian adalah struktur dan karakteristik AWK model van Dijk dan dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Seluruh data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Analisis struktur dalam teks pidato klaim kemenangan Pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto menurut kajian van Dijk, menunjukkan bahwa pada kedua teks pidato tersebut telah sejalan dengan tiga struktur wacana van Dijk (struktur makro, supra, dan mikro). a) Struktur makro (tema) yang terdapat dalam pidato tersebut ialah klaim kemenangan Pilpres 2019. b) Struktur supra (skematik) dalam kedua pidato ini terdapat pendahuluan, isi, dan penutup sesuai dengan teori van Dijk. c) Struktur mikro dalam kedua teks pidato tersebut mengandung semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik. (2) Analisis karakteristik AWK dalam pidato klaim kemenangan Pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto, menunjukkan bahwa pada kedua teks tersebut terdapat lima karakteristik AWK (tindakan, konteks, histori, kekuasaan, dan ideologi). a) Karakteristik tindakan ditemukan pada empat verba dalam pidato yang menunjukkan bahwa dalam teks, tindakan yang terjadi tidak hanya berbicara namun dapat berupa memengaruhi, memberi ucapan selamat, mengajak, melarang, dan sejenisnya. b) Karakteristik konteks dari pidato klaim kemenangan Pilpres 2019 ialah banyaknya pemberitaan tidak benar yang dapat merugikan salah satu paslon dan ketidaksabaran masing-masing pendukung untuk mengetahui hasil Pilpres. c) Karakteristik histori pidato klaim kemenangan ini dimulai dari awal Pilpres hingga terbitnya pernyataan kemenangan tanggal 18 April 2019, sehari setelah Pilpres dilaksanakan. d) Karakteristik kekuasaan sangat terasa dalam kedua teks pidato politik ini. Kekuasaan untuk mendorong keyakinan pendukung masing-masing bahwa paslon yang mereka dukung menang. e) Karakteristik ideologi yang ingin ditampilkan dari teks pidato tersebut ialah wacana dapat menggiring opini pembaca untuk menyetujui isi dari keseluruhan teks pidato yang ditulis oleh Jokowi dan Prabowo.

## ABSTRACT

**Yanti, Ni Putu Dewi Eka** (2019), *Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019*. Thesis, Bahasa Indonesia Education, Post Graduate Study Program, Ganesha University of Education

This thesis has been supervised and approved by Supervisor 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. and Supervisor 2 : Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum.

*Key words:* Critical Discourse Analysis (AWK), van Dijk, speech text

This study aims to describe (1) the text structure of the 2019 Presidential Election victory speech claims by Joko Widodo and Prabowo Subianto according to van Dijk's study, and (2) the AWK characteristics of the 2019 Presidential Election victory claim claims by Joko Widodo and Prabowo Subianto. This study used a descriptive qualitative research design with van Dijk's AWK model. The subjects in this study were the text of the speech claiming victory of the 2019 presidential election by Joko Widodo and Prabowo Subianto and the object of the study was the structure and characteristics of AW Di van Dijk's model and collected by the documentation method. All data in this study were analyzed with qualitative descriptive techniques. The results showed that (1) Analysis of the structure in the text of the speech claiming victory of the 2019 Presidential Election by Joko Widodo and Prabowo Subianto according to van Dijk's study, showed that the two speech texts were in line with van Dijk's three discourse structures (macro, supra, and micro structures ). a) The macro structure (theme) contained in the speech is the claim of victory of the 2019 Presidential Election. b) The supra (schematic) structure in these two speeches has an introduction, content, and closing in accordance with van Dijk's theory. c) The micro structure in both speech texts contains semantics, syntax, stylistics, and rhetoric. (2) Analysis of AWK characteristics in the 2019 Presidential Election Victory Claim Speech by Joko Widodo and Prabowo Subianto, shows that in the two texts there are five AWK characteristics (action, context, history, power, and ideology). a) Characteristics of actions are found in four verbs in speech which show that in the text, actions that occur not only speak but can be in the form of influencing, congratulating, inviting, prohibiting, and the like. b) Characteristics of the context of the 2019 Presidential Election Victory Speech is that there is a lot of untrue reporting that can harm one candidate and the impatience of each of the supporters to find out the results of the Presidential Election. c) Historical characteristics of the victory claim speech starting from the beginning of the Presidential Election until the publication of the victory statement on April 18, 2019, the day after the Presidential Election was held. d) The characteristics of power are very pronounced in both texts of this political speech. Power to encourage the beliefs of their respective supporters that the paslon they support wins. e) The ideological characteristics to be displayed from the text of the speech is that the discourse can lead the reader opinion to approve the contents of the entire speech text written by Jokowi and Prabowo.